

Manajemen Asset dan Inventarisasi Asset dalam Rangka Mewujudkan *Good School Governance*

Sukma Uli Nuha, Anwar Hariyono, Suwandi, dan Roziana Ainul Hidayati
Universitas Muhammadiyah Gresik
sukma@umg.ac.id

Korespondensi

Sukma Uli Nuha

Abstract:

Community service activities aim to provide understanding and skills for the Muhammadiyah School Treasurer in Gresik Regency regarding school management and inventory processes. Community Service begins by giving a pre-test to participants so that the presenter can find out to what extent the material or materials to be taught have been mastered by participants regarding asset management. The next stage is counseling about asset management, asset depreciation and asset inventory. The next stage, participants were asked to summarize the asset data in their respective schools to Ms. Excel that has been prepared by the speaker. The next stage is a discussion regarding asset management and calculating the depreciation of assets owned by the school. The final stage is the final evaluation / post-test which is used to determine participants' understanding of the material that has been provided. The results of the training showed an increase in participants' understanding of the importance of asset management and having asset inventory data in their respective schools. This activity provides positive value in terms of effectiveness and efficiency of asset management and inventory management. This activity can also help schools to minimize the occurrence of human error and maintain the security of asset data contained in the school.

Keywords: Asset Management, Asset Inventory and Good School Governance

Abstrak :

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat bertujuan memberikan pemahaman dan keterampilan bagi pihak Bendahara Sekolah Muhammadiyah di Kabupaten Gresik terkait manajemen pengelolaan dan proses inventarisasi sekolah. Pengabdian kepada Masyarakat dimulai dengan memberikan *pre-test* kepada peserta agar pemateri dapat mengetahui sejauh manakah materi atau bahan yang akan diajarkan sudah dapat dikuasai peserta terkait pengelolaan asset. Tahap selanjutnya yaitu penyuluhan tentang manajemen asset, penyusutan asset dan inventarisasi asset. Tahap selanjutnya peserta diminta untuk merekap data asset yang ada di sekolahnya masing – masing pada Ms. Excel yang sudah disiapkan oleh pemateri. Tahap berikutnya yaitu diskusi terkait pengelolaan asset dan menghitung penyusutan asset yang dimiliki sekolah tersebut. Tahap terakhir yaitu evaluasi akhir / *post-test* yang digunakan untuk mengetahui pemahaman peserta akan materi yang sudah diberikan. Hasil dari pelatihan memperlihatkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap pentingnya pengelolaan asset dan memiliki data inventarisasi asset disekolahnya masing – masing. Kegiatan ini memberikan nilai positif dari segi efektifitas dan efisiensi manajemen pengelolaan dan inventarisasi asset. Kegiatan ini juga dapat membantu sekolah untuk meminimalisir terjadinya *human error* dan menjaga keamanan data asset yang terdapat pada sekolah tersebut.

Kata Kunci : Manajemen Asset, Inventarisasi Asset dan *Good School Governance*

Latar Belakang

Asset merupakan bagian paling urgent dalam manajemen sekolah. Data asset yang dimiliki oleh suatu sekolah menjadi dasar dalam menilai perkembangan sekolah yang bersangkutan (Aspirandi, 2023). Asset juga menjadi dasar dalam menentukan besar kecilnya suatu sekolah. Pihak eksternal seperti kreditor, investor dan lembaga pemerintahan akan melakukan analisa asset suatu entitas dalam pengambilan keputusan.

Pihak sekolah harus mampu menilai dan membukukan semua asset yang dimilikinya ke dalam sebuah daftar inventarisasi asset. Daftar inventarisasi asset berperan penting dalam menentukan lokasi asset ketika asset diberikan identitas berupa nomor asset. Umur ekonomis dan besar jumlah depresiasi dari asset juga dapat ditentukan berdasarkan daftar inventarisasi asset.

Entitas pendidikan dalam bentuk sekolah memiliki banyak asset terutamanya dalam hal menunjang pelaksanaan pendidikan. Asset pada sekolah berjumlah sangat banyak mulai dari asset yang bernilai kecil sampai asset yang bernilai besar seperti tanah, gedung dll. Asset yang dimiliki oleh suatu entitas termasuk pendidikan perlu dicatat dengan baik di daftar inventarisasi entitas tersebut agar pihak manajemen tidak mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi dan menentukan umur ekonomis serta besar depresiasi terhadap asset yang dimilikinya.

Inventarisasi perlu dilakukan oleh pihak sekolah agar meminimalisir adanya risiko yang akan dihadapi oleh sekolah tersebut. Salah satu risiko yang besar yaitu adanya penyelewengan asset oleh oknum yang menguasai asset tersebut. Penyelewengan asset perlu diantisipasi agar tidak merugikan pihak sekolah. Pihak sekolah dalam mengatasi permasalahan tersebut harus membuat daftar inventarisasi asset yang dimiliki sekolah itu dengan rapi dan lengkap.

Daftar inventarisasi ini mencakup jumlah asset, lokasi asset, nilai asset, waktu perolehan dan besar depresiasi yang akan diperhitungkan pada setiap asset. Perhitungan depresiasi terhadap asset sekolah akan membantu dalam melaksanakan manajemen asset sekolah. Apabila terjadi kerusakan pada asset sekolah maka akan membantu pihak sekolah untuk melakukan perbaikan dan peningkatan asset tersebut. Manajemen asset yang baik akan membantu pihak sekolah dalam melaksanakan operasional pada sekolah tersebut.

Manajemen asset dan inventarisasi asset penting, oleh karena itu dibutuhkan sumber daya manusia dan sistem manajemen asset dan inventarisasi asset yang baik dan tepat guna (Taslim, 2023). Pemanfaatan teknologi informasi seperti sistem untuk informasi data asset dan inventarisasi data asset yang terintegrasi dengan database manajemen sistem yang bisa melakukan pencatatan data, update data, hapus data dan informasi yang dibutuhkan termasuk status pengguna sistem.

Pengelolaan asset yang baik di sekolah akan mendukung terwujudnya *good school governance*. Integritas dapat ditunjukkan dengan penerapan pengendalian

internal yang baik di organisasi yang bersangkutan (Rahayu, 2020). Pengendalian internal sangat penting untuk memberikan perlindungan bagi entitas terhadap kelemahan manusia. Kesalahan dan tindakan yang tidak sesuai aturan juga diharapkan dapat di minimalisir.

Penerapan *good school governance* dan pengendalian internal di sekolah akan berdampak pada pengelolaan keuangan sekolah yang efektif dan efisien yang akhirnya akan berdampak pada kualitas layanan Pendidikan. Unsur – unsur pengendalian internal diatur pada Peraturan Pemerintah (PP) No. 60 Tahun 2008 diantaranya yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan.

Persyarikatan Muhammadiyah (PDM Kabupaten Gresik) saat ini memiliki 32 amal usaha dalam Bidang Pendidikan. Kondisi amal usaha yang ada ini belum sepenuhnya mampu melakukan pengelolaan manajemen anggaran keuangan dan asset dengan baik sehingga minimnya melakukan transparansi dan akuntabilitas public. Akuntabilitas public pada konteks di sekolah adalah pemberian informasi setiap kinerja kepada pihak yang berkepentingan (Setyawan, 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas, Amal Usaha Muhammadiyah terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan diantaranya yaitu:

1. AUM Pendidikan di Kabupaten Gresik belum melakukan inventarisasi asset secara optimal.
2. Sumber Daya Manusia yang ada masih belum memiliki kemampuan dalam menentukan nilai asset dan metode depresiasi dalam melakukan penyusutan asset pada sekolah tersebut.
3. Bendahara AUM Pendidikan di Kabupaten Gresik masih membutuhkan pendampingan dalam proses penyusunan daftar inventarisasi asset dan metode perhitungan depresiasi asset.

Tujuan kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan secara langsung kepada bendahara sekolah pada AUM Pendidikan di Kabupaten Gresik. Solusi yang dapat diberikan yaitu dengan melakukan penentuan nilai asset dan metode depresiasi asset pada masing – masing sekolah. Hasil dari pengabdian ini yaitu melakukan pendampingan dengan membuat laporan inventarisasi asset beserta perhitungan depresiasi asset yang dihasilkan dari proses pengelolaan manajemen asset pada AUM Pendidikan di Kabupaten Gresik.

Metode Pelaksanaan

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahapan yang pertama yakni dimulai dengan memberikan *pre-test* kepada peserta agar pemateri dapat mengetahui sejauh manakah materi atau bahan yang akan diajarkan sudah dapat dikuasai peserta terkait

pengelolaan aset. Tahap selanjutnya yaitu penyuluhan tentang manajemen aset, penyusutan aset dan inventarisasi aset. Tahap berikutnya peserta diminta untuk merekap data aset yang ada di sekolahnya masing – masing pada Ms. Excel yang sudah disiapkan oleh pemateri.

Tahap berikutnya yaitu diskusi terkait pengelolaan aset dan menghitung penyusutan aset yang dimiliki sekolah tersebut. Tahap terakhir yaitu evaluasi akhir / *post-test* yang digunakan untuk mengetahui pemahaman peserta akan materi yang sudah diberikan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa metode diantaranya yaitu:

1. Metode Ceramah
Bendahara sekolah diberikan materi mengendai dasar – dasar dalam melakukan pengelolaan aset sekolah yang dimulai dari proses menginput asset, mekanisme pencatatan asset dan pelaporan asset. Materi yang lainnya mengenai bagaimana proses manajemen asset, penyusutan asset dan inventarisasi asset.
2. Metode Praktik
Bendahara sekolah setelah memperoleh materi, diinstruksikan langsung untuk melakukan pendataan asset yang dimiliki sekolah masing – masing. Peserta secara langsung dapat mempraktikkan manajemen asset pada sekolahannya.
3. Metode Diskusi
Bendahara sekolah diberikan kesempatan untuk mendiskusikan berbagai permasalahan dan kendala dalam proses inventarisasi dan penentuan metode depresiasi asset sekolah.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Gresik pada Tanggal 05 Juli 2023 Pukul 08.00 – 12.00 WIB. Peserta kegiatan ini adalah Bendahara Sekolah Muhammadiyah di Kabupaten Gresik baik Tingkat SD / MI, SMP / MTs, SMA dan SMK. Bendahara SD sejumlah 11 orang, MI sejumlah 1 orang, SMP sejumlah 6 orang, MTs sejumlah 2 orang, SMA sejumlah 9 orang, dan SMK sejumlah 2 orang sehingga totalnya terdiri dari 32 peserta.

Asset Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh Persyarikan. Asset AUM juga merupakan akibat peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau social di masa depan diharapkan dapat diperoleh baik oleh Persyarikana atau AUM. Asset AUM dapat diukur dalam satuan uang termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat dan sumber – sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Dasar hukum pengelolaan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) diantaranya yaitu Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 1996 tentang Hak Guna Usaha, Hak Guna Bangunan dan Hal Pakai atas Tanah. Dasar hukum selanjutnya yaitu UU No. 41 Tahun 2004 tentang Waqaf. Dasar hukum selanjutnya yaitu PP No. 25 Tahun 2018 tentang Perubahan atas PP No. 42 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan UU No. 41 Tahun 2004 tentang Waqaf. Dasar hukum selanjutnya yakni Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Muhammadiyah.

Asset tetap adalah asset berwujud yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan untuk digunakan dalam kegiatan AUM atau dimanfaatkan oleh persyarikatan. Klasifikasi asset tetap diantaranya yaitu tanah, Gedung dan bangunan, peralatan dan mesin, jasa / jaringan, kontruksi dalam pengerjaan dan asset tetap lainnya. Harga perolehan asset tetap adalah perhitungan yang tidak boleh diabaikan oleh sekolah. Harga perolehan harus tersedia di laporan keuangan dengan begitu sekolah akan lebih tahu mengenai nilai menyeluruh dari aktiva tetapnya, hal ini nantinya dapat menjadi penilaian untuk sekolahan.

Peserta juga diberi materi mengenai penetapan harga perolehan asset tetap. Penetapan harga perolehan asset tetap pada tanah yaitu dengan menghitung harga beli, komisi pembelian, biaya balik nama, biaya penelitian tanah, dsb. Penetapan harga perolehan asset tetap pada bangunan yaitu dengan menghitung harga beli harga perbaikan sebelum di jual / dipakai, biaya balik nama, biaya pajak dsb. Penetapan harga perolehan asset tetap pada peralatan yaitu harga beli, biaya angkut barang, biaya pemasangan, biaya asuransi dsb. Selanjutnya mengenai penetapan harga perolehan asset tetap pada kendaraan yaitu harga beli, harga balik nama, harga angkut dsb.

Peserta selain memperoleh materi mengenai penetapan harga perolehan asset tetap selanjutnya mengenai proses penginputan ke sistem untuk saldo awal asset tetap dengan menggunakan Ms. Excel seperti berikut.

NO	KODE AKUN	AKUN BEBAN	AKUN PENYUSUTAN	TGL BELI	NAMA BARANG	JUMLAH	HARGA	UMUR EKONOMIS	KETERANGAN	PENYUSUTAN
1				1/1/2023	Tanah	1	Rp 2.500.000.000	0	Jl. Ahmad Yani	N
2				3/7/2004	LCD	5	Rp 1.800.000	48	Peralatan Penunjang Pembelajaran	Y
3				1/6/2023	Rak Sepatu	3	Rp 300.000	48	Peralatan Kantor	Y
4				17/09/2004	Sepeda Motor	1	Rp 8.500.000	96	Motor	Y
5				25/09/2004	Kursi Tamam	1	Rp 3.000.000	48	Peralatan Kantor	Y
6				1/6/2023	Mesa Kelas	25	Rp 550.000	48	Peralatan Penunjang Pembelajaran	Y
7				1/6/2023	Kursi Kelas	25	Rp 285.000	48	Peralatan Penunjang Pembelajaran	Y



Gambar 1. Kertas Kerja Asset

Peserta selanjutnya diberikan materi mengenai penurunan nilai asset. Penurunan secara tiba – tiba atau tak terduga dalam pemanfaatan jasa suatu asset seperti kendaraan, property dll. Penurunan nilai asset terjadi apabila adanya penurunan nilai pasar, dibuang atau sudah

using karena ada teknologi baru dan adanya nilai penyusutan terhadap asset. Penyusutan asset merupakan pengalokasian dengan sistematis atas nilai suatu asset tetap yang dapat disusutkan selama masa manfaat asset yang bersangkutan.

Metode penyusutan asset ada dua yakni metode saldo menurun dan metode garis lurus. Metode saldo menurun yaitu dengan mengurangi asset dengan persentase setiap tahun, oleh karena itu jumlah yang lebih besar akan disusutkan di tahun pertama dan akan terus mengecil pada setiap tahun berikutnya sampai mencapai nilai sisa. Metode garis lurus yaitu dengan mengurangi asset pada Tingkat bunga tetap setiap tahun sampai asset tersebut telah mencapai nilai sisa. Berikut umur ekonomis asset tetap berdasarkan tarif penyusutan:

Keterangan	Masa Manfaat	Tarif Penyusutan	
		Metode Saldo Menurun	Metode Garis Lurus
Tanah	-	-	-
Bangunan	20 Tahun	-	5 %
Kendaraan	8 Tahun	25 %	12,5 %
Peralatan	4 Tahun	50 %	25 %

Gambar 2. Umur Ekonomis Asset Tetap

Tim pengabdian menetapkan metode penyusutan menggunakan metode garis lurus yang akan digunakan untuk menilai asset pada sekolah di AUM Kabupaten Gresik. Metode garis lurus dianggap metode yang relevan dan proses perhitungannya lebih sederhana dibandingkan menggunakan metode saldo menurun. Berikut rumus perhitungan menggunakan metode garis lurus:

$$\text{Penyusutan Metode Garis Lurus} = \frac{\text{Harga Perolehan}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

Gambar 3. Rumus Penyusutan Metode Garis Lurus

Contoh perhitungan metode garis lurus:

Pada tanggal 1 Juli 2023, SMK Budaya Indonesia membeli peralatan kantor yaitu Mesin Fotocopy seharga Rp 20.000.000,-. Berikut contoh perhitungan penyusutan pertahunnya:

Harga perolehan = Rp 20.000.000,-
 Masa manfaat = 4 Tahun (Pelatan)
 Tarif penyusutan = 25%

Penyusutan (metode garis lurus) = $\frac{\text{Harga perolehan}}{\text{umur ekonomis}}$

Penyusutan = $\frac{\text{Rp } 20.000.000,-}{4 \text{ tahun}} = \text{Rp } 5.000.000,-$

THN	Hrg. Perolehan	Akm. Peny. Awal Tahun	Nilai Buku Awal Tahun	Penyusutan	Nilai Buku Akhir Tahun
1	20.000.000		20.000.000	5.000.000	15.000.000
2	20.000.000	5.000.000	15.000.000	5.000.000	10.000.000
3	20.000.000	10.000.000	10.000.000	5.000.000	5.000.000
4	20.000.000	15.000.000	5.000.000	5.000.000	0

Gambar 4. Perhitungan Metode Garis Lurus

Peserta setelah memperoleh materi mengenai penyusutan asset, selanjutnya mengenai penghapusan asset tetap. Penghapusan asset tetap merupakan suatu proses kegiatan yang bertujuan untuk mengeluarkan atau memusnahkan barang / asset dari daftar inventaris. Penghapusan asset tetap perlu dilakukan apabila asset tersebut sudah tidak mempunyai nilai guna atau sudah tidak berfungsi lagi terutama untuk kepentingan operasional kantor. Proses penghapusan asset tetap ini dengan cara dihibahkan / disumbangkan dan dijual (untung / rugi).

Manajemen asset secara umum adalah suatu proses pengolahan asset yang dimiliki oleh individu, organisasi, maupun suatu entitas yang dilakukan secara efektif dan efisien agar tujuan yang telah ditentukan tercapai. Tujuan manajemen asset yaitu dapat digunakan untuk menjaga nilai asset, memonitor penyusutan asset, mempermudah pembuatan anggaran. Tujuan yang lain yaitu dapat menghindari pembelian berlebihan, menciptakan manajemen risiko dan meningkatkan keamanan AUM.

Siklus manajemen asset diantaranya yaitu dengan melakukan perencanaan kebutuhan asset, pengadaan asset, inventarisasi, legal audit, pengoprasian dan pemeliharaan, penilaian, penghapusan dan pembaharuan asset. Sekolah perlu melakukan perencanaan asset agar pengelolaannya dapat berjalan baik dalam jangka pendek maupun panjang sehingga dapat meminimalisir kerugian serta meningkatkan keunungan. Pengadaan asset juga harus di manajemen dengan baik agar dapat melakukan pembelian sesuai kebutuhan. Inventarisasi asset perlu dilakukan dengan pencatatan dan pengecekan kualitas dan kuantitas asset. Legal audit perlu dilakukan untuk memeriksa status kepemilikan, prosedur pengadaan, sistem dan alur pengalihan asset serta mencari Solusi jika asset terjerat masalah hukum.

Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) Pendidikan atau lainnya perlu melakukan pencatatan dan manajemen aset agar dapat dilakukan kontrolisasi dalam penggunaan aset tersebut. Aset ini akan dilaporkan pada laporan keuangan yakni pada Laporan Posisi Keuangan sebagaimana berikut:

LAPORAN POSISI KEUANGAN			
A S E T		LIABILITAS & ASET NETTO	
Aset Lancar		Kewajiban	
1-110001 Kas Kecil	2-140001 Hutang
1-110002 Bank		
1-110003 Deposito Bank		
1-120001-1 Piutang SMK Muh 1 Taman		
Aset Tetap		Aset Netto	
1-210001 Peralatan Kantor	Aset Netto Tanpa Pembatas
1-210002 Peralatan Penunjang Pembelajaran	Aset Netto Dengan Pembatas
1-220001 Mobil		
1-220002 Motor		
1-230001 Gedung Utama		
1-240001 Tanah		
1-250001 Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor		
1-250002 Akumulasi Penyusutan Peralatan Server Kantor		
1-250003 Akumulasi Penyusutan Mobil		
1-250004 Akumulasi Penyusutan Motor		
1-250005 Akumulasi Penyusutan Gedung		
Total Aktiva	Total Liabilitas & Aset

Gambar 5. Laporan Posisi Keuangan

Hasil kegiatan pengabdian terhadap Bendahara Sekolah AUM Pendidikan PDM Kabupaten Gresik terlihat bahwa adanya peningkatan pemahaman mengenai manajemen aset dan inventarisasi aset. Hasil dari pelatihan memperlihatkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap pentingnya pengelolaan aset dan memiliki data inventarisasi aset disekolahnya masing – masing. Kegiatan ini memberikan nilai positif dari segi efektifitas dan efisiensi manajemen pengelolaan dan inventarisasi aset. Kegiatan ini juga dapat membantu sekolah untuk meminimalisir terjadinya *human error* dan menjaga keamanan data aset yang terdapat pada sekolah tersebut.



Gambar 6. Pemantapan Materi Pelatihan



Gambar 7. Penyampaian Materi Pelatihan



Gambar 8. Peserta Pelatihan

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari tepatnya pada tanggal 05 Juli 2023 di Universitas Muhammadiyah Gresik yang diikuti oleh 32 peserta yakni Bendahara Sekolah pada Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) PDM Kabupaten Gresik. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara tatap muka dan pendampingan secara langsung.

Seluruh peserta pada kegiatan ini telah berhasil melakukan inventarisasi sekolah masing – masing dan juga merekap aset yang dimiliki sekolah peserta tersebut. Harapannya kedepannya mampu mengimplementasikan materi yang sudah disampaikan oleh pemateri dan mampu melakukan manajemen aset pada sekolahnya masing – masing. Saran kegiatan ini tidak berhenti dengan penyampaian materi namun juga ada proses pendampingan yang lebih intens di tiap sekolah pada AUM PDM Kabupaten Gresik.

Referensi

Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Muhammadiyah.
 Aspirandi, Rendy dkk. (2023). *Penentuan Nilai Asset dan Metode Depresiasi Asset SMA Muhammadiyah 3 Jember Berbasis Nilai – Nilai Keislaman*. Jurnal Abdi Panca Marga, Vol. 4, No. 1.
 Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 1996 tentang Hak Guna Usaha, Hak Guna Bangunan dan Hal Pakai atas Tanah.
 Peraturan Pemerintah (PP) No. 60 Tahun 2008 tentang Pengendalian Internal.

- Rahayu, dkk. (2020). Inventarisasi dan Penilaian Asset Sekolah dalam Rangka Mewujudkan Good School Governance. *Jurnal Inovasi, Teknologi dan Dharma bagi Masyarakat (JITDM)*, Vol. 2, No. 1.
- Setyawan, Setu dan Ahmad Juanda. (2020). Manajemen Pengelolaan Anggaran Keuangan dan Asset SD Muhammadiyah 08 dan SMP 06 DAU. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, Vol. 1, No. 1.
- Taslim, dkk. (2023). PKM Penerapan Sistem Informasi Inventarisasi Asset pada SMK Migas Inovasi Riau. *J-COSCIS: Journal of Computer Science Community Service*, Vol. 3, No. 1.
- UU No. 41 Tahun 2004 tentang Waqaf.